

# TINGKAT SELF CARE PASIEN RAWAT JALAN DIABETES MELITUS TIPE 2 DI PUSKESMAS MEDOKAN AYU SURABAYA

Indah Rohmadianti, 2013

Pembimbing : (I) Aguslina Kirtisanthi (II) Lusiwati Tjakrawala

## ABSTRAK

Jumlah kasus diabetes melitus meningkat di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Diabetes melitus merupakan penyakit yang dapat dipengaruhi oleh gaya hidup dan belum dapat disembuhkan dengan pengobatan, tetapi hanya bisa dikelola pasien.

Pasien perlu melakukan upaya pengendalian terhadap penyakit agar kadar gula darah terkontrol dapat dicapai dan resiko peningkatan terjadinya komplikasi dapat dihindarkan. Upaya pengendalian tersebut adalah *self care*. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian tentang tingkat *self care* pasien rawat jalan diabetes melitus tipe 2 di puskesmas Medokan Ayu Surabaya.

Hasil penelitian ini dianalisis secara deskriptif. Penelitian ini menggunakan kuisioner *The Summary of Diabetes Self-Care Activities (SDSCA)* yang meliputi diet, olahraga, pengukuran gula darah, perawatan kaki dan terapi. Dari penelitian didapatkan hasil *self care* pasien pada kategori diet, olahraga, perawatan kaki (memeriksa, mencuci, merendam dan mengeringkan sela-sela kaki) tergolong tinggi, sedangkan *self care* pasien pada kategori pengukuran kadar gula darah dan perawatan kaki (memeriksa alas kaki atau sepatu sebelum digunakan) tergolong rendah. Jika dilihat berdasarkan karakteristik tingkat *self care* tergolong tinggi pada kelompok usia 48-54 dan 58-62, dengan status pekerjaan bekerja, tingkat pendidikan SMA, dan memiliki faktor keturunan penyakit DM tipe 2.

**Kata Kunci** : Diabetes Melitus tipe 2, *self care*, pasien rawat jalan